



Nama : M. Ardhy Muzaki (Faculty of Humanities)
Komite : Special Political and Decolonization Committee (SPECPOL)

PERSONAL REPORT ON HARVARD NATIONAL MODEL UNITED NATIONS (HNMUN) 2010

COMMITTEE PROCEEDINGS (JALANNYA KOMITE)

Konferensi dalam HNMUN dimulai pada tanggal 11 dan berakhir pada 14 Februari yang dibagi menjadi 6 sesi, setiap sesi berdurasi sekitar 2-4 jam. Konferensi diadakan dengan maksud untuk mendapatkan resolusi dari suatu permasalahan yang dibahas dengan mengadakan pengumpulan suara (voting). Saya berada dalam SPECPOL bersama Ary Adiati, perwakilan FISIP. Pada awalnya terdapat 2 area topik / permasalahan yang akan dibahas, yaitu Area Topik A: *International Cooperation in the Peaceful Uses of Outer Space* dan Area Topik B: *Small Arms and Light Weapons Nonproliferation*. Dalam mencari resolusi dari permasalahan tersebut, forum SPECPOL harus menentukan area topik mana yang akan dibahas, hanya ada satu area topik yang akan dibahas dalam forum dan hanya satu resolusi yang akan dikeluarkan sebagai bentuk peraturan atau kebijakan dalam hukum internasional. Dalam menentukan area topik, sebagian besar perwakilan negara-negara dunia setuju memilih area topik B dengan alasan permasalahan tersebut lebih mendesak untuk dicari solusinya dan banyak negara-negara yang memang sedang berada dalam konflik horizontal mengenai permasalahan dalam area topik B.

Lalu setelah topik area B disepakati oleh sebagian besar anggota untuk dibahas, forum harus menentukan sub topik (motion) yang akan dicarikan resolusinya. Yang paling hangat dibicarakan adalah *illegal trading/trafficking of small arms and light weapons*. Dalam forum ini, Paraguay, negara yang direpresentasikan oleh delegasi UNDIP sebenarnya tidak memiliki posisi yang cukup kuat dalam menentukan atau mengeluarkan *policies* dikarenakan memang negara ini merupakan negara kecil dan masih dikategorikan negara berkembang dan tidak begitu berpengaruh terhadap dunia internasional. Itulah yang menyebabkan perwakilan Paraguay tidak begitu vokal pada awal-awal konferensi, mungkin ini sudah menjadi kebijakan tim panitia HNMUN memilih Paraguay sebagai negara yang kita wakili, mengingat delegasi UNDIP merupakan *first timer* dalam keikutsertaannya di HNMUN ini, tetapi kita mencoba untuk banyak melobi negara-negara maju yang memiliki kesepahaman dalam hal *country policies* seperti Brazil dan Argentina yang memang berada dalam satu aliansi dengan Paraguay. Lobi dapat dilakukan dengan cara mengirimkan catatan kepada negara tujuan selama konferensi



berlangsung, berdialog pada saat *unmoderated caucus* (sesi dimana anggota forum lebih bebas untuk mengobrol dan bernegosiasi) atau berdialog bahkan pada saat sesi konferensi sudah berakhir.

LESSONS LEARNED (HAL-HAL YANG DIPELAJARI)

Sangat banyak yang didapat dalam HNMUN 2010 ini, seperti pengalaman langsung berada dalam simulasi konferensi yang dilakukan oleh PBB. Kami dapat merasakan atmosfer langsung perdebatan dinamis, cara bernegosiasi dan melobi yang berbeda-beda oleh delegasi-delegasi perwakilan negara lain. Setiap negara memiliki posisi yang berbeda-beda dalam menyikapi suatu permasalahan global, begitu pula dengan Paraguay sendiri. Terdapat satu negara yang melakukan pendekatan frontal terhadap negara lain, ia cenderung memaksa agar negara lain tersebut mengikuti semua ide-idenya dan berada dalam satu aliansi dengannya serta mengikuti semua kebijakan dan peraturan yang ia tawarkan. Dalam menghadapi delegasi dengan sifat seperti itu kita tidak perlu bersikap frontal pula, kita sebaiknya mengkomunikasikannya dengan jalan diplomatis dimana kita menerangkan bahwa negara kita memiliki posisi dan kepentingannya sendiri dan ide-ide yang ditawarkan tidak cocok dengan *country policies* yang dimiliki negara kita, dengan begitu perwakilan negara tersebut akan lebih menghormati negara kita didalam forum dan tidak memandang remeh posisi kita.

Selain dalam konferensi formal, delegasi UNDIP juga hadir dalam *delegates social* yaitu pertemuan informal seluruh delegasi-delegasi dari semua negara perwakilan. Dalam acara ini kami diberi kesempatan mengenal lebih jauh pribadi masing-masing, biasanya yang dibicarakan adalah tentang budaya negara asal delegasi, pengalaman-pengalaman yang didapat selama konferensi dan pendapat tentang negara asal dan (atau) perwakilan delegasi lain.

Disamping *delegates social*, terdapat pula *delegates dance*, atau sebutan lainnya *delegates party* yang diadakan dalam suatu ruangan besar dan acara ini bersifat lebih bebas dimana setiap delegasi menari mengikuti hentakan musik yang dimainkan oleh top DJs dari Boston. Disini saya juga mengamati perilaku setiap delegasi dari negara yang berbeda-beda dan saya dapat mempelajari budaya mereka dengan mengobrol sembari menikmati suasana ramai dalam ruangan tersebut.

SHORTCOMINGS (KEKURANGAN)

Jujur saja masih banyak terdapat kekurangan dalam diri saya dalam mengikuti HNMUN ini, mengingat saya dan teman-teman UNDIP adalah orang-orang awam yang belum pernah mengikuti *Model United Nations* manapun. Kami hanya mengandalkan kemampuan berbahasa inggris kami, informasi yang



didapat dari research tentang HNMUN, isu-isu global, kebijakan negara perwakilan kami yaitu Paraguay dan dari latihan-latihan simulasi konferensi yang kami jalani beberapa bulan sebelum konferensi berlansung. Hal-hal yang disebutkan belumlah cukup untuk persiapan bagi kami, kami belum mengerti dan memiliki gambaran bagaimana keadaan sebenarnya dalam konferensi tersebut.

Jadi sebagai solusi yang dapat saya berikan kepada teman-teman UNDIP yang akan mengikuti seleksi HNMUN tahun depan, saya akan mengatakan bahwa perbanyaklah membaca buku tentang hukum internasional, perbanyak pula melakukan research tentang *country policies* negara yang kita wakikan dan negara-negara yang berpengaruh terhadap dunia internasional, cobalah terus untuk meng-*update* isu-isu global yang sedang hangat dibicarakan dunia internasional dan temukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan pemikiran sendiri dan cobalah untuk didiskusikan dengan teman yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap permasalahan tersebut, latih dan bangun terus *critical thinking* anda.

Delegasi UNDIP untuk HNMUN 2010 sangatlah berharap bahwa generasi selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap konferensi tahun berikutnya dan kami yakin kalian dapat memberikan yang lebih baik dari kami asal kalian benar-benar berdedikasi untuk memberikan yang terbaik dan bertekad untuk membawa nama baik universitas di mata internasional.